



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LA TANSAMASHIRO

Program Studi : S1 Manajemen - S1 Akuntansi - S2 Manajemen

Jl. Raya Soekarno - Hatta Rangkasbitung Lebak Banten 42317 Telp. 0252. 207163 Pax. 0252. 206794

E-mail : stie_latansamashiro@yahoo.com - website : latansamashiro.ac.id

Terakreditasi

SURAT TUGAS

No. 2480 /STIE.0-LT/2021

Yang Bertandatangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan ini Menugaskan Kepada :

Nama : **Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M**
NPP : 1131274 0603013
Jabatan : Wakil Ketua STIE La Tansa Mashiro

Untuk menjadi Narasumber pada “Kegiatan Pengajian Mingguan Majelis Nisaiyyah dengan tema Peran Ibu sebagai Pembentukan Mental Anak” yang diselenggarakan oleh Majelis Nisaiyyah Pondok Pesantren La Tansa dan akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Januari 2022 pukul 16.00 s.d selesai bertempat Majelis Nisaiyyah Pondok Pesantren La Tansa Cipanas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Rangkasbitung, 29 Desember 2021

STIE La Tansa Mashiro



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus S.E., M.M

NPP 22306740898004



MAJELIS NISAIYYAH

PONDOK PESANTREN LA TANSA

Banjaririgasi Lebakgedong Lebak Banten 42372 Telepon (0252) 207697

Nomor : 072/A-3/Set-Manis/La Tansa/ XXI/2022
Lampiran : -
Hal : Permohon Kesediaan

Kepada Yth,
Al Ustadz, Dr. Dini Arifian, SE, MM

Di Tempat
“Bismillahirrahmanirrahim”
“Assalamu’alaikum Wr. Wb.”

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Al Ustadz/ah, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT serta nikmat sehat wal’afiat sehingga dapat menjalankan segala aktifitas sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

Sehubungan dengan dilaksanakannya pengajian mingguan Majelis Nisaiyyah, kami selaku pengurus melalui surat ini, memohon kepada Al Ustadz/ah untuk menjadi pemateri, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Januari 2022
Waktu : Pukul 16.15 s/d Selesai
Materi : Peran Ibu Sebagai Agen Pembentukan Mental Anak

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Al Ustadz/ah kami ucapkan terima kasih.

“Billahitaufiq wal hidayah”
“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”

Hormat Kami,
Ketua Majelis Nisaiyyah

Dzakiyah Darajat, S.E.

Sekretaris

Herlina Herliawati, S. Pd.



**MAJELIS NISAIYYAH
PONDOK PESANTREN LA TANSANSA**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Dr. Dini Arifian, SE, MM

Sebagai

Pemateri

Tema

Peran Ibu Sebagai Agen Pembentukan Mental Anak

Pada Acara **Pengajian Mingguan Majelis Nisaiyyah**
Gedung Jeddah, 11 Januari 2022 M

majelis nisaiyyah

Ketua Majelis Nisaiyyah



Dzakiyah Darajat, S.E.



PERAN IBU SEBAGAI AGEN PEMBENTUKAN MENTAL ANAK

By Dr. H. Dini arifian, s.e., m.m.

Definisi Ibu..



Diterjemahkan dari Bahasa Inggris. Seorang ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak. Seseorang wanita dapat dianggap sebagai ibu karena telah melahirkan, dengan membesarkan seseorang anak yang mungkin atau mungkin bukan keturunannya biologisnya, atau dengan menyediakan sel telurnya untuk pembuahan dalam kasus ibu pengganti gestasional. Wikipedia (Inggris).

Pendidikan dalam keluarga



Pendidikan dalam keluarga sangat penting dan merupakan pilar pokok pembangunan karakter seorang anak. Pendidikan wajib dimiliki tidak hanya oleh masyarakat kota, tetapi juga masyarakat perkotaan. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih dihormati karena dianggap berada di strata yang tinggi. Kualitas seseorang dilihat dari bagaimana dia dapat menempatkan dirinya dalam berbagai situasi.

Sehingga muncul pertanyaan apa arti seorang ibu?


Ibu adalah orangtua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dapat diberikan untuk perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.



Apa Peran Seorang Ibu?



Ibu ibaratnya Sebagai Guru yang Harus Bisa Mendidik Anak-anaknya. Agar bisa cerdas dan Berkeperibadian baik layaknya seseorang Guru, ibu memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya mengenal pendidikan iman, moral,, fisik dan jasmani, intelektual, psikologis, dan juga sosial.



Apa Kedudukan seorang ibu dalam di dalam Keluarga?

Ibu adalah sosok yang memiliki peran penting dalam keluarga. Selain ayah sebagai kepala rumah tangga. Ibu juga merupakan pondasi pendidikan anak dalam keluarga, tangan lembutnya serta kasih sayangnya tak hanya mampu merawat dan membesarkan, namun mampu menghantarkan anak buah hati terkasih ke gerbang kesuksesan.

Kesehatan mental sudah tercetak di dalam agen” kedua orangtua mempengaruhi perkembangan anak, tapi hubungan yang dimiliki anak dengan ibunya lebih menempel dan bermakna,” selain genetik, faktor lingkungan atau pola asuh di mana anak dibesarkan juga berperan besar. Seorang anak perempuan akan menginternalisasikan perilaku sosial ibunya, baik atau buruk.

Perlu diketahui bahwasanya hubungan ibu dan anak meninggalkan “jejak” pada perkembangan mental seperti pada:

Hubungan Interpersonal

- Ilmu psikologi menyebutkan, ikatan yang dimiliki atau tidak dimiliki seorang anak usia dini dengan orangtuanya akan menentukan bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain di masa depan.
- Ikatan yang tercipta antara anak dan ibunya akan membentuk bagaimana mereka akan berinteraksi dengan dunia. Saat anak merasa ibu mereka ada di dekatnya dunia menjadi tempat yang aman baginya. Kata (Michaelis)
- Anak yang memiliki hubungan yang nyaman dengan ibunya akan lebih bahagia dan mudah terlibat dengan orang yang baru dikenal. Hal ini tidak tampak bagi anak yang kurang dekat dengan orangtuanya cenderung lebih pasif.



Motivasi

- Perilaku sosial dan cara seorang ibu berbicara pada anak perempuannya, mulai dari menyuruh makan hingga komentar tentang penampilan, akan berpengaruh besar. Oleh karenanya, bijaksanalah memilih kata.
- Dalam penelitian, orang tua lebih menekankan hasil ketimbang proses, misalnya "kamu anak cerdas", bisa membuat anak menjadi rentan gagal, takut pada tantangan, dan kurang motivasi belajar, dibandingkan dengan anak yang terbiasa mendengar pujian "Kamu rajin Belajar".
- Kaitannya dengan pentingnya Peran Ibu dalam membentuk Karakter anak adalah seperti yang sudah umum diketahui, pendidikan bermula dari keluarga. Orangtua, terutama ibu, berperan penting dalam perkembangan seorang anak, bahkan hingga karakternya. Peran ibu dalam membentuk karakter anak juga cukup besar. Mengingat ibu adalah juga guru pertama yang memperkenalkan anak kepada dunia, tak bisa dimungkiri bahwa ibu adalah inspirasi utama bagi anak. Lantas, seperti apa pentingnya peran ibu dalam pembentukan karakter anak?



Karakter Anak di bentuk Oleh Ibu

Kepribadian dan karakter anak dibentuk oleh orang-orang yang dekat dengan mereka dan pengaruh dari lingkungan tempat ia dibesarkan. Oleh karena itu, ibu memiliki peran yang sangat penting di sini.

Pada usia dini merupakan usia yang bisa dibilang sebagai usia yang sangat kritis dalam pembentukan karakter seseorang. Rentang antara 0-6 tahun, otak anak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada usia ini, otak anak dapat menerima dan menyerap berbagai macam informasi.

Pengaruh Peran Ibu Terhadap Mental anak

Kesehatan mental yaitu dimana kondisi individu memiliki kesejahteraan tampak dari dirinya yang mampu menyadari potensinya sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup normal pada berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu akan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, agama dan lain sebagainya. Jika pendidikan karakter tidak diberikan oleh ibu kepada anak sejak dini, jelas nantinya akan terlihat suatu perbedaan antara anak yang telah diberikan pendidikan karakter dengan baik dan tidak sama sekali.



Cara Membentuk Karakter Anak Yang Baik

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter anak yang baik, antara lain:

Tidak Membandingkan Anak

Ingat, setiap anak berbeda satu sama lain. Mereka memiliki kelebihan dan kekurangan dan sebagai orangtua, ibu harus memperhatikan keduanya. Bukan hanya fokus ke kekurangan anak saja.

Biarkan Anak Bermain

Nermain, ternyata bukan hal yang buruk bahkan bisa membentuk karakter anak dengan baik. Bermain juga dapat membuat anak belajar menemukan karakter dalam dirinya

Memberikan Contoh

Cara membentuk karakter anak yang lain adalah dengan memberikan contoh yang baik. Anak pada usia dini suka mengikuti perilaku, perkataan dan sikap orang tuanya. Oleh karena itu, ibu bisa memberikan contoh yang baik agar anak bisa meniru atau mengikuti perilaku yang baik.

Biarkan Anak Menjadi Dirinya Sendiri

Selain berbagai tips tadi, cara membangun karakter anak adalah membiarkannya menjadi dirinya sendiri. Pasalnya, ibu bisa saja secara tidak sengaja memaksakan impian dan kehendak pribadinya kepada anak-anaknya. Jika hal ini terjadi, anak malah tidak akan bisa memiliki karakternya sendiri. Oleh karena itu, ibu sebaiknya tidak memaksakan kehendak dan impian kepada anak.

Mother

*Someone who will love
you unconditionally
until her last breath.*

